

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Kualitatif. Pendekatan ini adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang didapatkan data kualitatif berupa kata-kata atau tulisan tidak berbentuk angka dan untuk mendalam dan menyeluruh.

Penelitian langsung terjun kelapangan saat dimana penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan terhadap orang-orang yang akan dijadikan sumber informasi, sehingga dapat diperoleh data-data secara keseluruhan tertulis. Dalam penelitian kualitatif ini juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh informan penelitian.

Paradigma penelitian kualitatif diantaranya diilhami oleh falsafah rasionalisme yang menghendaki adanya pembahasan holistik, semistik dan mengungkapkan makna di balik fakta empiris sensual. Secara *epistemologis* metode penelitian dengan pendekatan rasionalistik menuntut agar obyek yang diteliti dengan focus atau aksentuasi tertentu atau, tetapi tidak mengeliminasi konteksnya. Penelitian seperti ini memerlukan kualifikasi yang memadai. Pertama, peneliti harus memiliki sifat *reseptif*. Peneliti harus mencari,

---

<sup>1</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, ( Bandung: RemajaRosda Karya, 2016), hal.4.

bukan menguji. Kedua, peneliti harus memiliki kekuatan *integrative*, kekuatan untuk memadukan berbagai macam informasi yang diterimanya menjadi satu kesatuan penafsiran.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian lapangan artinya melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh atau informasi secara langsung dengan mendatangi narasumber yang ada di lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juni 2022 sampai dengan selesai di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu

1. Data Primer, adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh penelitian tanpa perantara untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan menggunakan pengumpulan data dengan cara survei atau observasi dengan menggunakan wawancara yang terdiri dari Perawat, Pasien dan Ustadz pembimbing rohani islam.
2. Data Skunder, adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain atau data yang tidak langsung diperoleh peneliti dari objek peneliti. Data ini di ambil dari jurnal, buku dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai informan penelitian adalah Ustadz, Perawat dan Pasien Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara.

Adapun nama Informan yang akan peneliti wawancarai :

	Nama	Jabatan
1	Faisal Nasution	Ustadz Pembimbing Kegiatan Bimbingan Rohani Islam
2	Lenny Khairani	Perawat Manajemen
3	Sarah	Perawat Pendamping
4	Dewi	Pasien

1. Faisal Nasution, alasan memilih beliau menjadi informan karena beliau merupakan pembimbing kegiatan Bimbingan Rohani Islam pada pasien di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara.
2. Lenny Khairani, alasan memilih ia sebagai informan dalam membantu segala hal tentang Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara.
3. Sarah, alasan memilih ia sebagai salah satu informan karena ia adalhsalah

satu perawat pasien, dan menjadikan ia informan untuk mengetahui bahwa ada progres tingkat keberhasilan Bimbingan Rohani Islam itu pada pasien.

4. Dewi, alasan memilih ia menjadi informan karena beliau adalah salah satu pasien yang sudah dalam keadaan tenang dan stabil.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi langsung dan tidak langsung, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

##### **a) Observasi**

Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung proses bimbingan, kemudian mencatat fenomena dan fakta yang terlihat ketika proses itu dilaksanakan. Observasi dilakukan terhadap proses Bimbingan Rohani Islam pada penderita di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. Muhammad Ildem Provinsi Sumatera Utara.

Metode ini digunakan sebagai metode untuk membantu data yang bisa digali melalui metode wawancara dan dokumentasi, serta digunakan sebagai bukti dari hasil kebenaran wawancara. Jenis observasi yang penulis ambil ialah observasi non partisipan yaitu peneliti melakukan pencatatan terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati, peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat.

##### **b) Wawancara**

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada

pembimbing rohani islam di Rumah Sakit Jiwa dan Perawat Ruangan di Rumah Sakit Jiwa. Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari independent yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dalam permasalahan yang akan ditanyakan tentang pelaksanaan kegiatan Bimbingan Rohani Islam ini di Rumah Sakit Jiwa.

#### c) Dokumentasi

Dalam hal ini penulis mencari keterangan dan bacaan yang dibutuhkan mengenai masalah gangguan, melalui sumber-sumber yang ada di lapangan secara langsung.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses penelitian. Dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi keterangan yang peneliti butuhkan seperti Foto dengan pasien, Foto dengan pembimbing, Foto dengan perawat dan Foto beberapa ruangan yang ada pada Rumah Sakit Jiwa tersebut.

## F. Analisis Data

Yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar kemudian dianalisis agar mendapatkan hasil berdasarkan data yang ada. Hal ini disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisa deskriptif.

Setelah penulis menghimpun data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka selanjutnya penulis mengelolah dan menganalisis data-data tersebut, dimana data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara dianalisis dan disimpulkan kemudian dimasukkan ke dalam uraian pembahasan skripsi. Sedangkan data yang diambil melalui observasi dan pengamatan dijadikan sebagai tambahan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam menangani pasien.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>2</sup>

Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum melalui tahap-tahap sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 98

1. Reduksi data (data reduction), pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang ditetapkan, kemudian dilakukan reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlakukan.
2. Penyajian data (data display), tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, network dan chatt. Pada tahap ini diharapkan peneliti mampu menyajikan data berkaitan dengan Bimbingan Rohani Islami RS Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara.
3. Penarikan kesimpulan (verification), pada tahap ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dapat juga berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori. Pada tahap ini, penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2018). Hal.246.